

Original Research Paper

## Sosialisasi Tahap Awal Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Gedung Batin dan Desa Batu Raja, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Timur

Muhammad Irfan Khair<sup>1</sup>, Hariyadi<sup>2</sup>, Hartana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i3.8491>

Sitasi: Khair, M. I., Hariyadi., & Hartana. (2024). Sosialisasi Tahap Awal Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Gedung Batin dan Desa Batu Raja, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 7(3)

### Article history

Received : 05 Juli 2024

Revised: 31 Agustus 2024

Accepted: 02 September 2024

\*Corresponding Author:

Muhammad Irfan Khair,  
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas  
Teknik, Universitas Mataram  
Email: [irfanhair40@gmail.com](mailto:irfanhair40@gmail.com)

**Abstract:** Permasalahan perumahan di pedesaan Indonesia masih menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Banyak keluarga tinggal di rumah tidak layak huni yang tidak memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan. Sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, pemerintah menginisiasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Program ini diatur dalam Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 07/PRT/M/2018. Metode yang digunakan untuk memperkenalkan program BSPS ini melibatkan kolaborasi antara tenaga fasilitator dan mahasiswa magang melalui kegiatan verifikasi rumah calon penerima bantuan dan sosialisasi program. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tahap awal berjalan dengan baik dan lancar, dengan masyarakat dan perangkat desa yang lebih memahami dan berpartisipasi aktif dalam program. Sosialisasi ini juga memberikan dampak positif dalam mengurangi risiko pungutan liar dan memperlancar pelaksanaan program hingga tahap penyelesaian.

**Keywords:** Sosialisasi, Perumahan, Rumah Layak Huni, Program BSPS, Masyarakat Berpenghasilan Rendah

## Pendahuluan

Permasalahan perumahan di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, masih menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Banyak keluarga di pedesaan yang masih tinggal di rumah tidak layak huni, dengan kondisi bangunan yang tidak memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan. Dalam amanah Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) yang menyebutkan bahwa, "setiap orang berhak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta memperoleh pelayanan kesehatan." Pemerintah mengalokasikan dana dan membuat

kebijakan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman mengamanatkan bahwa Negara bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia. Materi Undang-Undang tersebut yang kemudian menjadi pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan

Rakyat mengeluarkan suatu kebijakan program yang merujuk pada pembangunan perumahan, salah satunya adalah program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Hal tersebut diatur dalam Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang penyelenggaraannya dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan kualitas rumah swadaya serta intensif pembangunan baru rumah swadaya.

Desa Gedung Batin dan Batu Raja di Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara, adalah contoh wilayah yang masih menghadapi masalah perumahan tersebut. Di kedua desa ini, sebagian besar penduduknya adalah masyarakat berpenghasilan rendah yang memiliki keterbatasan dalam memperbaiki atau membangun rumah yang layak. Pada tahun 2024 ini kedua desa tersebut mendapatkan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Gedung Batin dan Batu Raja di Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara bersifat Peningkatan Kualitas (PK) rumah tidak layak huni.

Program ini dilaksanakan Berdasarkan Surat Edaran Ditjen Perumahan Nomor 14 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Bantuan dan Pembangunan Rumah Swadaya memberikan panduan komprehensif tentang pelaksanaan program BSPS. Petunjuk teknis ini mencakup prosedur, persyaratan, dan mekanisme penyaluran bantuan yang harus dipahami dan diikuti oleh seluruh pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, pelaksana di lapangan, dan masyarakat penerima manfaat.

Namun, keberhasilan program BSPS tidak hanya bergantung pada regulasi dan prosedur teknis, tetapi juga pada tingkat pemahaman dan partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi program BSPS menjadi sangat penting. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif kepada masyarakat mengenai manfaat, prosedur, dan persyaratan program. Hal ini akan memastikan bahwa masyarakat yang berhak dapat mengakses bantuan ini dengan mudah dan memanfaatkannya secara optimal.

## Metode

Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu bentuk kolaborasi antara tenaga fasilitator dengan mahasiswa magang yang merupakan bentuk tahapan dari program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dan merupakan tugas lapangan dari program magang MSIB.

Dalam pelaksanaannya terdapat dua kegiatan yaitu : *Pertama*, tim tenaga fasilitator dan mahasiswa magang melaksanakan verifikasi dan identifikasi terhadap rumah-rumah Masyarakat calon penerima bantuan serta memberikan sosialisasi singkat mengenai program BSPS terlampir pada **Gambar 1**.



**Gambar 1.** Verifikasi dan identifikasi rumah calon penerima bantuan

Verifikasi dilakukan untuk mengetahui kondisi rumah calon penerima bantuan, apakah layak menerima bantuan atau tidak sesuai dengan standar rumah layak huni dan memenuhi syarat – syarat sebagai penerima bantuan. Selain itu dilakukan identifikasi kebutuhan dan keswadayaan calon penerima bantuan untuk menunjang proses Pembangunan yang sesuai dengan standar rumah layak huni. *Kedua*, tim tenaga fasilitator dan mahasiswa magang melakukan sosialisasi terkait mekanisme teknis dan non teknis program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang akan dilaksanakan. Adapun hal – hal yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi antaralain :

- 1) Memberikan penjelasan tentang program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya BSPS dengan metode ceramah, yang dilanjutkan dengan tanya jawab dengan tim TFL dan Mahasiswa Magang terlampir pada **Gambar 2**.



**Gambar 2.** Tim TFL dan Mahasiswa Magang memberikan penjelasan tentang program BSPS

- 2) Memberikan penjelasan tentang pentingnya rumah layak huni dan syarat rumah layak huni.
- 3) Memberikan pengetahuan tentang syarat-syarat calon penerima bantuan BSPS, dan tahapan pelaksanaan BSPS.
- 4) Memberikan penjelasan tentang peran masyarakat dalam kegiatan BSPS.

### Hasil dan Pembahasan

Selama masa kegiatan magang yang dilaksanakan sejak tanggal 3 Maret 2024 sampai tanggal 25 Juni 2024, penulis mengikuti sosialisasi tahap awal program BSPS di Desa Gedung Batin dan Desa Batu Raja serta kegiatan verifikasi di 8 Desa berbeda yang tersebar di 4 Kecamatan, di Kabupaten Lampung Utara. Terdapat dua kali sosialisasi tahap awal program BSPS dan dua puluh kali verifikasi rumah calon penerima bantuan yang berbeda.

Kegiatan sosialisasi tahap awal Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dilaksanakan di Aula Balai Desa Gedung Batin dan Desa Batu Raja pada hari Sabtu, 8 Juni 2024, pada waktu yang berbeda dengan dihadiri oleh masyarakat calon penerima bantuan dan didampingi oleh perangkat desa. Pada sosialisasi ini dilakukan penjelasan gambaran umum tentang program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).



**Gambar 4.** Sosialisai di Desa Gedung Batin



**Gambar 5.** Sosialisai di Desa Batu Raja

Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk menambah wawasan serta memberikan penjelasan dan pengertian kepada Masyarakat tentang program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang lebih dikenal masyarakat dengan bedah rumah. Dimana tim tenaga fasilitator (TFL) dan mahasiswa magang memberikan penjelasan diawali dengan penjelasan tentang pentingnya rumah layak huni dan syarat rumah layak huni. Lalu memberikan gambaran kegiatan BSPS, kriteria penerima BSPS serta peran masyarakat dalam kegiatan BSPS. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut juga dilakukan diskusi dengan masyarakat terkait hal – hal teknis dan non teknis tentang tahapan kegiatan yang masih belum dimengerti oleh masyarakat calon penerima bantuan guna memberikan dan pengertian tentang hal tersebut karena masyarakat peran yang sangat penting dalam program BSPS ini. Sehingga kelak proses pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat diselesaikan tepat waktu.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang telah dilakukan di Desa Gedung Batin dan Desa Batu Raja, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan Sosialisasi tahap awal program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) secara umum berjalan dengan baik, lancar dan sesuai rencana.
2. Masyarakat serta perangkat desa yang mengikuti kegiatan sosialisasi mendapatkan pemahaman dan informasi yang lebih baik tentang program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).

3. Kegiatan Sosialisasi tersebut menghasilkan masyarakat yang berperan aktif dalam melaksanakan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).
4. Memberikan dampak positif kepada masyarakat yaitu mengurangi resiko pungutan liar dari oknum-oknum yang memanfaatkan program BSPS, dan memperlancar pelaksanaan yang akan dilaksanakan sampai tahapan penyelesaian program.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis berterima kasih kepada masyarakat di Desa Gedung Batin dan Desa Raja yang telah antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Lalu kepada pihak-pihak yang terkait yaitu Mentor sekaligus Pejabat Pembuat Komitmen (PKK) yang telah memberi izin untuk mengikuti kegiatan sosialisasi, yang memberikan arahan dan bimbingan, dan kepada para Tenaga Fasilitator (TFL), rekan-rekan mahasiswa magang, serta seluruh pihak yang terlibat untuk menyukseskan kegiatan Sosialisasi tahap awal Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).

### **Daftar Pustaka**

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2).
- Surat Edaran Ditjen Perumahan Nomor 14 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Bantuan dan Pembangunan Rumah Swadaya
- Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)